

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karawang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat, memiliki luas wilayah 1.753,27 km<sup>2</sup>. Karawang selain dikenal sebagai Kota Pangkal Perjuangan, juga dikenal sebagai kota lumbung padi. Kabupaten Karawang memiliki lahan subur pertanian lahan basah mencapai 97.000 hektar dan mampu memproduksi padi sekitar 1,4 juta ton GKP (Gabah Kering Panen) per tahun. Jumlah produksi tersebut menjadikan Karawang menyumbang kontribusi beras sebesar 9% dari produksi beras yang dihasilkan Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data penggunaan lahan, luas areal tanam padi sawah mencapai 55% dari luas areal Kabupaten Karawang. Berkaitan dengan potensi wilayah Kabupaten Karawang yang sedemikian besar, maka perlu mendapat perhatian dari pemerintah yaitu kehilangan konversi lahan dari lahan pertanian menjadi pabrik dan pemukiman karena wilayah Karawang juga sebagai daerah industri yang membutuhkan lahan untuk mendukung kegiatannya.

Data alih fungsi lahan teknis rata-rata pertahun di Kabupaten Karawang mencapai 142 Ha. Untuk melindungi lahan pertanian di Kabupaten Karawang yang terus berkurang maka Pemerintah Daerah mengeluarkan Perda Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) seluas 87.253 Ha yang tersebar di beberapa kecamatan, yang terdiri atas lahan pertanian pangan berkelanjutan seluas 85.339 Ha, Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan seluas 1.914 Ha. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan diselenggarakan dengan tujuan:

1. Melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan berkelanjutan.
2. Menjamin tersedianya lahan pertanian pangan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan.
4. Melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik petani.
5. Meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat.
6. Meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani.
7. Mempertahankan keseimbangan ekologis, dan
8. Mewujudkan revitalisasi pertanian.

Padi di Kabupaten Karawang merupakan komoditas utama yang diusahakan dan melibatkan ribuan pelaku pertanian, dengan pola tanam kebanyakan menggunakan pola tanam padi-padi bera, hanya sebagian kecil di beberapa kecamatan yang sudah melakukan pola tanam padi-padi palawija (jagung, kedelai, kacang hijau, dan lain-lain).

Tabel 1.1  
Luas Tanaman Padi Palawija Tahun 2014-2018 (Ha)

| No | Uraian                | 2014    | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    |
|----|-----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1  | Padi Sawah            | 198.633 | 190.725 | 200.168 | 195.184 | 181.720 |
| 2  | Kedelai               | 486     | 1.839   | 1.162   | 1.575   | 3.955,5 |
| 3  | Kacang Hijau          | 789     | 122     | 193     | 345     | 324     |
| 4  | Jagung Pipilan Kering | 167     | 1.108   | 806     | 457     | 1.052,4 |
| 5  | Ketela Pohon          | 297     | 177     | 173     | 106     | 120     |
| 6  | Ubi Jalar             | 24      | 6       | 7       | 77      | 1       |

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, 2020.

Berdasarkan data diatas luas tanaman padi sawah pada tahun 2018 sebesar 181.720 Ha mengalami penyempitan area dibandingkan tahun 2017 sebesar 195.184 Ha, Pada tahun 2016 sebesar 200.168 Ha, angka ini termasuk angka tertinggi dibanding data 5 tahun, sedangkan tahun 2015 sebesar 190.725 Ha, pada tahun 2014 seluas 198.644 Ha. Luas tanaman kedelai pada tahun 2018 sebesar 3.955,5 Ha, angka ini termasuk angka tertinggi dibanding dengan data 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 sebesar 1.575 Ha, tahun 2016 sebesar 1.162 Ha, tahun 2015 sebesar 1.839 Ha, tahun 2014 sebesar 486 Ha. Luas tanman kacang hijau pada tahun 2018 sebesar 324 Ha, angka ini lebih kecil dibanding tahun 2017 sebesar 345 Ha, dan lebih besar dibanding tahun 2016 yang mencapai luas 193 Ha, tahun 2015 sebesar 122 Ha, akan tetapi dibanding dengan tahun 2014 sebesar 789 Ha, luas tanaman kacang hijau tahun 2018 jauh lebih rendah. Luas tanaman jagung pipilan kering pada tahun 2018 sebesar 1.052,5 Ha, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan data tahun 2017 sebesar 457 Ha dan tahun 2016 sebesar 806 Ha akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 1.108 Ha angka tahun 2018 lebih kecil dan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 297 Ha angka tahun 2018 lebih besar. Luas tanaman ketela pohon tahun 2018 sebesar 120 Ha, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan data tahun 2017 yaitu sebesar 106

Ha, akan tetapi angka ini lebih kecil dibandingkan dengan data tahun 2016 sebesar 173 Ha, tahun 2015 sebesar 177 Ha, dan tahun 2014 sebesar 297 ha. Luas tanaman ubi jalar pada tahun 2018 sebesar 1 Ha, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan data tahun sebelumnya tahun 2017 sebesar 77 Ha, tahun 2016 sebesar 7 Ha, tahun 2015 sebesar 6 Ha, dan tahun 2014 sebesar 24 Ha. Sedangkan produktivitas tanaman padi palawija tahun 2014-2018 di Kabupaten Karawang seperti ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2  
Produktivitas Tanaman Padi, Palawija Tahun 2014-2018 (Kw/Ha)

| No | Uraian                | 2014  | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   |
|----|-----------------------|-------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | Padi Sawah            | 76,06 | 79,99  | 75,39  | 69,01  | 78,40  |
| 2  | Kedelai               | 14,36 | 12,96  | 15,70  | 15,48  | 12,98  |
| 3  | Kacang Hijau          | 11,42 | 16,22  | 13,84  | 10,59  | 10,13  |
| 4  | Jagung Pipilan Kering | 58,00 | 58,68  | 60,20  | 56,69  | 59,03  |
| 5  | Ketela Pohon          | 195   | 145,04 | 167,07 | 129,95 | 178,05 |
| 6  | Ubi Jalar             | 150   | 78,67  | 147,48 | 129,95 | 110    |

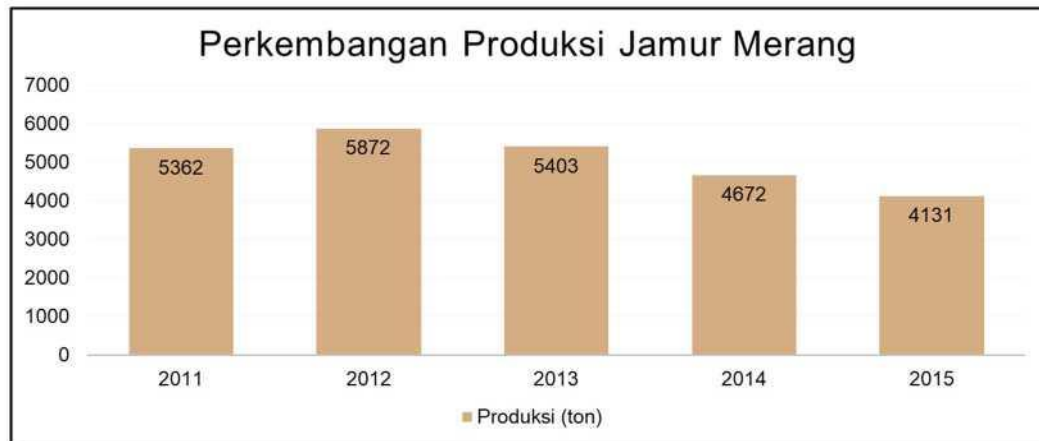
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, 2020.

Berdasarkan tabel 1.2 produktivitas tanaman padi sawah dari tahun 2014 sebesar 76,05 Kw/Ha mengalami kenaikan dibanding dengan capaian di tahun 2015 sebesar 79,99 Kw/Ha, kemudian mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2016 sebesar 75,39 Kw/Ha, Tahun 2017 69,01 Kw/Ha, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,39 Kw/Ha sehingga capaian produktivitas tanaman padi mencapai 78,40 Kw/Ha. Produktivitas tanaman kedelai pada tahun 2018 sebesar 12,98 Kw/Ha mengalami penurunan dibanding dengan capaian 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 15,70 dan tahun 2017 sebesar 15,48 Kw/Ha. Capaian tertinggi selama 5 tahun terjadi pada tahun 2016 sebesar 15,70 Kw/Ha. Produktivitas tanaman kacang hijau mengalami penurunan mulai tahun 2016 sebesar 13,84 Kw/Ha, tahun 2017 sebesar 10,59 Kw/Ha dan tahun 2018 sebesar 10,13 Kw/Ha setelah pada tahun 2015 meningkat mencapai 16,22 Kw/ha. Produktivitas Pertanian Jagung Pipilan Kering mengalami peningkatan berturut-turut selama 3 tahun terakhir dari tahun 2014 sebesar 58 Kw/ha, tahun 2015 sebesar 58,68 Kw/Ha, tahun 2016 mengalami capaian tertinggi selama 5 tahun sebesar 60,20 Kw/Ha, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan, produktivitas

yang dicapai sebesar 56,69 Kw/Ha dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sehingga produktivitas yang dicapai sebesar 178,05 Kw/ha. Produktivitas ketela pohon pada tahun 2018 sebesar 178,05 Kw/Ha, angka tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 129,95 Kw/Ha, Tahun 2016 sebesar 167,07 Kw/ha, tahun 2015 sebesar 145,04 Kw/Ha, dan sedangkan tahun 2014 sebesar 195 Kw/Ha, angka ini termasuk angka capaian tertinggi selama 5 tahun. Produktivitas Tanaman Ubi Jalar pada tahun 2018 sebesar 110 Kw/Ha angka ini lebih rendah dibanding capaian tahun 2017 sebesar 129,95 Kw/Ha, tahun 2016 sebesar 147,48 Kw/Ha.

Melihat potensi pengelolaan usaha tani komoditas palawija masih tergolong semi komersial dimana hasil tanaman palawija yang dihasilkan oleh petani masih digunakan atau dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan petani dan keluarga. Bila dilakukan pengelolaan dengan baik komoditas ini akan mempunyai fungsi multiguna baik untuk dikonsumsi secara langsung maupun sebagai bahan baku untuk industri pangan.

Upaya meningkatkan nilai tambah komoditas palawija di Kabupaten Karawang masih terbuka lebar, karena masih banyak lahan-lahan bera yang belum dioptimalkan pemanfaatannya untuk ditanami tanaman palawija. Selain komoditas padi palawija di Kabupaten Karawang mempunyai potensi untuk pengembangan komoditas hortikultura, salah satu komoditas unggulannya adalah jamur merang, pada budidaya jamur merang salah satu media tanamnya dengan memanfaatkan jerami padi yang selama ini tidak dimanfaatkan. Potensi budidaya jamur merang perlu ditingkatkan karena selain bisa menghasilkan jamur merang yang mempunyai nilai jual yang tinggi, kebutuhan akan gizi masyarakat bisa terpenuhi dengan mengkonsumsi jamur merang dan bekas media tanam jamur merangpun bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk mengembalikan kesuburan tanah sawah.



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Produksi Jamur Merang**

Berdasarkan grafik 1.1 perkembangan produksi jamur merang pada tahun 2015 sebesar 4131 ton, relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 4672 ton, tahun 2013 sebesar 5403 ton, tahun 2012 sebesar 5872 ton, dan tahun 2011 sebesar 5362 ton.

Pembangunan pertanian Kabupaten Karawang secara umum perlu dilakukan dengan bertumpu pada 2 (dua) strategi pokok, yaitu: mengoptimalkan potensi sumber daya ekonomi wilayah dan menguatkan sekaligus mendayakan posisi strategis wilayah komoditas pertanian.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian pasal 2 yang berbunyi “Kementerian Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, kemudian Pemerintah Kabupaten Karawang mengeluarkan Peraturan Bupati Karawang Nomor 90 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Rincian tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, Pasal 3 yang berbunyi “UPTD adalah unsur pelaksanaan teknis Dinas di Bidang Pertanian, dan Pasal 4 yang berbunyi “UPTD mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas di bidang Pertanian.

Dinas Pertanian Kabupaten Karawang memiliki amanah melayani masyarakat dengan kualitas pelayanan terbaik, serta menerapkan pemerintahan

yang baik (*Good Governance*). Hal tersebut memerlukan adanya perubahan strategi dan kebijakan yang berorientasi pada kualitas pelayanan sehingga menjadikan Dinas Pertanian Kabupaten Karawang menjadi lembaga aparatur pemerintahan yang memiliki kualitas kinerja terbaik.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan komponen utama sumber daya manusia aparatur negara yang memiliki peranan yang sangat menentukan dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Hal tersebut diungkapkan dalam pasal 8 Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 yang berbunyi “Pegawai ASN berkedudukan sebagai unsur aparatur negara. Dan dalam Pasal 11 yang berbunyi “Pegawai ASN bertugas:

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setiap organisasi baik di instansi pemerintahan maupun di perusahaan swasta dalam mencapai tujuannya akan dihadapkan sebuah permasalahan yang dihadapi seperti yang terjadi di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang. Dinas Pertanian Kabupaten Karawang merupakan salah satu perangkat pemerintah daerah yang memiliki kegiatan produksi holtikultura, peningkatan produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan, penyerapan tenaga kerja, pendapatan petani, permintaan masyarakat konsumen dan pengolahan hasil pertanian, perkebunan, semua kegiatan tersebut tidak lepas dari keberadaan dinas pertanian kabupaten karawang. Dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan pemasaran produk-produk pertanian pangan, dinas pertanian menekankan pada kualitas pegawai agar meningkatkan kinerja dan memberikan kepuasan terhadap atasan maupun pemerintah. Tujuan sebuah organisasi bisa dicapai apabila organisasi mampu menghasilkan kinerja pegawai yang baik dan berkualitas.

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau institusi. Dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, pimpinan menjalankan tugas yang diberikan bersama dengan pegawainya. Keberhasilan pimpinan dalam menjalankan tugasnya dipengaruhi oleh kontribusi orang lain. Artinya kinerja pimpinan sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawainya atau bawahannya. Tercapai

atau tidaknya tujuan organisasi akan ditentukan oleh sejauh mana pemahaman dan penerimaan pegawai tentang tujuan organisasi. Tujuan organisasi disini merupakan suatu target yang akan dicapai oleh organisasi untuk kurun waktu tertentu. Tujuan harus dirumuskan dengan jelas sehingga tidak membingungkan pegawai dalam pencapaiannya.

Kinerja pegawai dipengaruhi banyak faktor diantaranya motivasi, disiplin kerja, budaya kerja, lingkungan kerja, pelatihan, kompensasi, kepemimpinan, kompetensi dsb. Untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi dan terhadap kinerja maka peneliti melakukan pra penelitian dengan variabel yang diteliti adalah motivasi dan disiplin kerja.

Untuk mengetahui gambaran tentang kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, peneliti melakukan prapenelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pegawai sejumlah 20 responden dan melakukan wawancara dengan beberapa pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, berdasarkan temua dilapangan ditemukan dugaan beberapa permasalahan sebagai berikut:

#### 1. Permasalah Kinerja Pegawai

Sistem penilaian kinerja yang digunakan di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang menggunakan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja. Sasaran kerja pegawai (SKP) berkaitan dengan kegiatan, tugas dan jabatan sedangkan perilaku kerja berdasarkan orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, kepemimpinan. Berdasarkan wawancara dengan bagian kepegawaian kinerja pegawai di dinas pertanian kabupaten karawang sudah baik. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, peneliti menemukan adanya dugaan permasalahan sesuai dengan indikator kinerja antara lain: Kualitas pegawai masih belum optimal, hal ini masih ditemukan masih adanya pegawai yang tidak mencapai target yang ditentukan instansi. Ini bisa dilihat dari gambar berikut:

| PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA<br>PEGAWAI NEGERI SIPIL |                                                                      |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       |            |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------|-----------|--------|------------|-------|-------|-------|-----------|------------|----------|-------|-------|------------|
| Jangka Waktu Penilaian : 2 Januari s/d 31 Desember 2019 |                                                                      |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       |            |
| No                                                      | Kategori Tugas Jabatan                                               | AK    | TARGET    |        |            |       |       | AK    | REALISASI |            |          |       |       | PENCETUSAN |
|                                                         |                                                                      |       | Kuantitas | Output | Kualitas   | Waktu | Biaya |       | Kuantitas | Output     | Kualitas | Waktu | Biaya |            |
| 1                                                       | Identifikasi potensi wilayah (pengumpulan data ke tingkat kabupaten) | 0,450 | 0,900     | 2      | Pilot Data | 100   | 12 bl | 0,900 | 2         | Pilot Data | 75       | 12 bl | 0     | 252,00     |
| 2                                                       | Menyusun Program penyuluhan pertanian tingkat desa                   | 0,198 | 0,396     | 2      | Programa   | 100   | 12 bl | 0,396 | 2         | Programa   | 70       | 12 bl | 0     | 246,00     |
| 3                                                       | Menyusun rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian                  | 0,158 | 0,316     | 2      | Laporan    | 100   | 12 bl | 0,316 | 2         | Laporan    | 70       | 12 bl | 0     | 246,00     |
| 4                                                       | Menyusun materi penyuluhan dalam bentuk brosur                       | 0,283 | 1,132     | 4      | Kali       | 100   | 12 bl | 1,132 | 4         | Kali       | 75       | 12 bl | 0     | 251,00     |
| 5                                                       | Menyusun materi penyuluhan dalam bentuk <i>Sound Slide</i>           | 0,250 | 1,000     | 4      | Kali       | 100   | 12 bl | 1,000 | 4         | Kali       | 70       | 12 bl | 0     | 246,00     |
| 6                                                       | Melakukan kunjungan tatap muka / anjungan sara pada kelompok tani    | 0,042 | 5,040     | 120    | Laporan    | 100   | 12 bl | 5,040 | 120       | Laporan    | 75       | 12 bl | 0     | 251,00     |
| 7                                                       | Melakukan kunjungan tatap muka / anjungan sara secara massa          | 0,044 | 1,584     | 36     | Laporan    | 100   | 12 bl | 1,584 | 36        | Laporan    | 75       | 12 bl | 0     | 251,00     |
| 8                                                       | Melakukan kunjungan tatap muka / anjungan sara secara Perorangan     | 0,034 | 2,856     | 84     | Laporan    | 100   | 12 bl | 2,856 | 84        | Laporan    | 75       | 12 bl | 0     | 251,00     |
| 9                                                       | Melakukan kunjungan tatap muka / anjungan sara teknologi             | 0,044 | 0,352     | 8      | Rencana    | 100   | 12 bl | 0,352 | 8         | Rencana    | 70       | 12 bl | 0     | 246,00     |
| 10                                                      | Sebagai Promowicara                                                  | 0,126 | 0,252     | 2      | Laporan    | 100   | 12 bl | 0,252 | 2         | Laporan    | 70       | 12 bl | 0     | 246,00     |
| 11                                                      | Menumbuhkembangkan kelompok tani                                     | 0,550 | 0,550     | 1      | Kelompok   | 100   | 12 bl | 0,550 | 1         | Kelompok   | 70       | 12 bl | 0     | 246,00     |
| II. TUGAS TAMBAHAN DAN KREATIVITAS                      |                                                                      |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       |            |
| 1                                                       | Tugas Tambahan                                                       |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       | 0,00       |
| 2                                                       | Inovatifitas                                                         |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       | 0,00       |
| Nilai Capaian SKP                                       |                                                                      |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       | 82,74      |
|                                                         |                                                                      |       |           |        |            |       |       |       |           |            |          |       |       | (Balk)     |

Karawang, 31 Desember 2019  
Pegawai Penilai,

KADI, SP  
NIP. 19750330 200902 1 002

Gambar 1.2  
Penilaian Capaian Sasaran Kerja Pegawai  
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penilaian capaian sasaran kerja pegawai diketahui target yang ditetapkan sebesar 100, tetapi mencapai 70 sampai 75, meskipun capaian ini masih dikatakan baik, akan tetapi belum optimal.

Selain didukung dengan data sekunder yang menyatakan bahwa variabel kinerja mengalami masalah, didukung juga dengan pra-survey penelitian kepada 20 orang pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang guna menggambarkan mengenai kondisi kinerja pegawai. survey dilakukan dengan memberikan pernyataan yang berkaitan dengan dimensi kinerja karyawan. berikut adalah hasil prasurvey yang dilakukan:

Tabel 1.3  
Hasil Kuesioner Pra-survey mengenai kinerja pegawai Dinas Pertanian  
Kabupaten Karawang

| No     | Dimensi         | STS<br>(1) |   | TS<br>(2) |    | KS<br>(3) |    | S<br>(4) |    | SS<br>(5) |    | Total<br>Skor | Skor<br>Ideal | %  |
|--------|-----------------|------------|---|-----------|----|-----------|----|----------|----|-----------|----|---------------|---------------|----|
|        |                 | F          | N | F         | N  | F         | N  | F        | N  | F         | N  |               |               |    |
| 1      | Kualitas kerja  |            |   | 4         | 8  | 6         | 18 | 6        | 24 | 4         | 20 | 70            | 100           | 70 |
| 2      | Kuantitas kerja | 1          | 1 | 5         | 10 | 8         | 24 | 4        | 16 | 2         | 10 | 61            | 100           | 61 |
| 3      | Produktivitas   |            |   | 4         | 8  | 7         | 21 | 6        | 24 | 3         | 15 | 68            | 100           | 66 |
| 4      | Efektivitas     |            |   | 3         | 6  | 8         | 24 | 7        | 28 | 2         | 10 | 68            | 100           | 68 |
| 5      | Kemandirian     |            |   | 2         | 4  | 9         | 27 | 5        | 20 | 4         | 20 | 71            | 100           | 71 |
| Jumlah |                 |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    | 338           | 500           | 67 |

Tabel 1.3 (lanjutan)

Hasil Kuesioner Pra-survey mengenai kinerja pegawai Dinas Pertanian  
Kabupaten Karawang

|                                                                   |                     |                            |                      |                          |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------|--------------------------|
| SS: Sangat Setuju                                                 | S: Setuju           | KS: Kurang Setuju          | TS: Tidak Setuju     | STS: Sangat Tidak Setuju |
| F: Frekuensi                                                      | N: Frekuensi x Skor | Jumlah Responden: 20 Orang | Jumlah Pernyataan: 5 |                          |
| Skor Ideal: Skor tertinggi x Jumlah pernyataan x Jumlah responden |                     |                            |                      |                          |

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa kinerja pegawai belum ideal. Hal tersebut terlihat dari total skor yang didapat sebesar 338 dari skor idel 500 atau dengan persentase 67%. Dengan demikian kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang mengalami kendala.

## 2. Permasalahan Motivasi Pegawai

Salah satu yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah motivasi pegawai. Motivasi akan berdampak pada kinerja pegawai, bagaimana mungkin kinerja pegawai akan optimal jika pegawai tidak ada dorongan dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya adalah pemberian reward materi maupun nonmateri, perbaikan sistem pengembangan karir atau peningkatan jabatan dalam rangka menumbuhkan motivasi kerja pegawai. Hal ini diperkuat dari hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang diantaranya:

- a. Masih ada pegawai yang belum terpenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi dalam bekerja
- b. Masih ada pegawai yang masih kurang memiliki antusias yang tinggi untuk meningkatkan prestasi dalam bekerja.
- c. Masih ada pegawai yang merasa puas dengan jabatan yang sudah diraihnya sehingga kurang antusias untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

Selain didukung dengan data sekunder yang menyatakan bahwa variabel motivasi kerja mengalami masalah, didukung juga dengan pra-survey penelitian kepada 20 orang pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang guna menggambarkan mengenai kondisi motivasi kerja pegawai. survey dilakukan dengan memberikan pernyataan yang berkaitan dengan dimensi kinerja karyawan. berikut adalah hasil prasurvey yang dilakukan:

Tabel 1.4

Hasil Kuesioner Pra-survey mengenai motivasi kerja pegawai Dinas  
Pertanian Kabupaten Karawang

| No                                                                                      | Dimensi                           | STS<br>(1) |   | TS<br>(2) |    | KS<br>(3) |    | S<br>(4) |    | SS<br>(5) |    | Total<br>Skor | Skor<br>Ideal | %  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------|---|-----------|----|-----------|----|----------|----|-----------|----|---------------|---------------|----|
|                                                                                         |                                   | F          | N | F         | N  | F         | N  | F        | N  | F         | N  |               |               |    |
| 1                                                                                       | Kebutuhan fisiologis              | -          | - | 5         | 10 | 7         | 21 | 5        | 20 | 1         | 5  | 66            | 100           | 66 |
| 2                                                                                       | Kebutuhan akan rasa aman          |            |   | 4         | 8  | 7         | 21 | 5        | 20 | 3         | 15 | 69            | 100           | 69 |
| 3                                                                                       | Kebutuhan untuk merasa memiliki   |            |   | 4         | 8  | 6         | 18 | 6        | 24 | 4         | 20 | 70            | 100           | 70 |
| 4                                                                                       | Kebutuhan akan harga diri         |            |   | 2         | 4  | 9         | 27 | 7        | 28 | 2         | 10 | 69            | 100           | 69 |
| 5                                                                                       | Kebutuhan mengaktualisasikan diri | 1          | 1 | 3         | 6  | 6         | 18 | 5        | 20 | 5         | 25 | 70            | 100           | 70 |
| Jumlah                                                                                  |                                   |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    | 264           | 500           | 69 |
| SS: Sangat Setuju S: Setuju KS: Kurang Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju |                                   |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |
| F: Frekuensi N: Frekuensi x Skor Jumlah Responden: 20 Orang Jumlah Pernyataan: 5        |                                   |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |
| Skor Ideal: Skor tertinggi x Jumlah pernyataan x Jumlah responden                       |                                   |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |
| Sumber: Hasil olah data 2020                                                            |                                   |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa motivasi pegawai belum ideal. Hal tersebut terlihat dari total skor yang didapat sebesar 264 dari skor ideal 500 atau dengan persentase 69%. Dengan demikian motivasi pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang masih terdapat kendala.

### 3. Permasalahan Disiplin Kerja

Kemudian salah satu hal yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Disiplin kerja membuat keteraturan dari pegawai dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan atau institusi. Kedisiplinan merupakan sebuah sikap menyadari akan hak dan kewajibannya sebagai pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang. Sehingga dengan kesadaran itu akan menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik dan benar sesuai dengan harapan atau tujuan organisasi.

Disiplin kerja pegawai bisa dilihat dari ketaatan seseorang terhadap aturan yang ada, melaksanakan tugas, menggunakan dan memelihara barang-barang dinas, bersikap dan bertingkah laku sopan. Berdasarkan temuan di lapangan masih

ditemukan pegawai yang tidak mentaati peraturan yang ada. Selain itu berdasarkan daftar kehadiran pegawai masih adanya pegawai yang tidak hadir dalam bekerja, meskipun sudah adanya sanksi tegas dari pemerintah mengenai pemotongan Tambahan Penghasilan PNS (TPP) hal ini bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.5.  
Tingkat Ketidakhadiran PNS Dinas Pertanian Karawang Tahun 2019

| Bulan     | Jumlah Pegawai | Sakit | Ijin | Tanpa Keterangan | Jumlah Pegawai Tidak Hadir | Persentase Ketidakhadiran |
|-----------|----------------|-------|------|------------------|----------------------------|---------------------------|
| Januari   | 210            | 2     | 10   | -                | 12                         | 5,7                       |
| Februari  | 210            | -     | 8    | -                | 8                          | 3,8                       |
| Maret     | 210            | -     | 5    | -                | 5                          | 2,4                       |
| April     | 210            | 1     | 5    | -                | 6                          | 2,9                       |
| Mei       | 210            | -     | 10   | -                | 10                         | 4,8                       |
| Juni      | 210            | -     | 6    | -                | 6                          | 2,9                       |
| Juli      | 210            | 1     | 10   | -                | 11                         | 5,2                       |
| Agustus   | 210            | -     | 14   | -                | 14                         | 6,7                       |
| September | 210            | 1     | 4    | -                | 5                          | 2,4                       |
| Oktober   | 210            | 1     | 7    | -                | 8                          | 3,8                       |
| November  | 210            | -     | 14   | -                | 14                         | 6,7                       |
| Desember  | 210            | -     | 18   | -                | 18                         | 8,6                       |
| Rata-rata |                | 0,5   | 9,25 | -                | 9,75                       | 4,6                       |

Sumber: Dinas Pertanian Karawang

Berdasarkan Tabel diatas tingkat ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian Kabupaten Karawang pada Tahun 2019 rata-rata 9,75 orang/bulan atau 4,6 %. Pada bulan desember 2019 tingkat ketidakhadiran Pegawai Negeri Sipil terbilang tertinggi dibanding dengan bulan-bulan sebelumnya yaitu 18 orang yang ijin atau sekitar 8,6%.

Ketepatan waktu bekerja pegawai pada dinas kabupaten karawang menjadi permasalahan dilihat dari masih adanya pegawai yang datang terlambat meskipun hanya 2-3 menit, begitupun pada saat jam istirahat selesai, masih ada pegawai yang terlambat masuk kerja.

Selain didukung dengan data sekunder yang menyatakan bahwa variabel motivasi kerja mengalami masalah, didukung juga dengan pra-survey penelitian kepada 20 orang pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang guna menggambarkan mengenai kondisi motivasi kerja pegawai. survey dilakukan dengan memberikan pernyataan yang berkaitan dengan dimensi kinerja karyawan. berikut adalah hasil prasurvey yang dilakukan:

Tabel 1.6  
Hasil Kuesioner Pra-survey mengenai disiplin kerja pegawai Dinas  
Pertanian Kabupaten Karawang

| No                                                                                      | Dimensi                                        | STS<br>(1) |   | TS<br>(2) |    | KS<br>(3) |    | S<br>(4) |    | SS<br>(5) |    | Total<br>Skor | Skor<br>Ideal | %  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------|---|-----------|----|-----------|----|----------|----|-----------|----|---------------|---------------|----|
|                                                                                         |                                                | F          | N | F         | N  | F         | N  | F        | N  | F         | N  |               |               |    |
| 1                                                                                       | Mentaati segala peraturan                      | -          | - | 5         | 10 | 7         | 21 | 7        | 28 | 1         | 5  | 64            | 100           | 64 |
| 2                                                                                       | Melaksanakan tugas                             |            |   | 3         | 6  | 8         | 24 | 6        | 24 | 3         | 15 | 69            | 100           | 69 |
| 3                                                                                       | Menggunakan dan memelihara barang-barang dinas |            |   | 4         | 8  | 11        | 33 | 3        | 12 | 2         | 10 | 63            | 100           | 63 |
| 4                                                                                       | Bersikap dan bertingkah laku sopan santun      |            |   | 2         | 4  | 9         | 27 | 8        | 32 | 1         | 5  | 68            | 100           | 68 |
| Jumlah                                                                                  |                                                |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    | 264           | 400           | 66 |
| SS: Sangat Setuju S: Setuju KS: Kurang Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju |                                                |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |
| F: Frekuensi N: Frekuensi x Skor Jumlah Responden: 20 Orang Jumlah Pernyataan: 4        |                                                |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |
| Skor Ideal: Skor tertinggi x Jumlah pernyataan x Jumlah responden                       |                                                |            |   |           |    |           |    |          |    |           |    |               |               |    |

Sumber: Hasil olah data 2020

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui bahwa disiplin kerja pegawai belum ideal. Hal tersebut terlihat dari total skor yang didapat sebesar 338 dari skor ideal 400 atau dengan persentase 66%. Dengan demikian motivasi pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang mengalami kendala.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Untuk melakukan penelitian yang lebih terarah, masalah-masalah yang sudah diuraikan pada latar belakang di atas perlu dilakukan identifikasi sehingga dapat diprediksi alternatif-alternatif penyebab terjadinya masalah tersebut dan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam sesuai dengan kemampuan peneliti. Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya pegawai yang tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan.

2. Kurangnya kreativitas pegawai dalam melakukan pekerjaan.
3. Kualitas pekerjaan belum sesuai dengan yang diharapkan pimpinan.
4. Masih ditemukan pegawai yang tidak mentaati peraturan.
5. Masih ditemukan pegawai yang masuk kerja tidak tepat waktu pada saat setelah jam istirahat.
6. Masih ada pegawai yang bermain facebook, game di saat jam kerja.
7. Kesadaran pegawai dalam memelihara barang-barang dinas belum optimal.
8. Masih ditemukan adanya pegawai yang masih kurang memiliki antusias yang tinggi untuk meningkatkan prestasi dalam bekerja.
9. Sikap tanggungjawab pegawai dalam menjalankan tugas belum muncul secara optimal.
10. Masih adanya pegawai yang kurang antusias untuk bekerjasama dalam melakukan pekerjaan.
11. Masih ditemukan pegawai yang merasa puas dengan kedudukan yang sudah dicapai sehingga kurang memiliki rasa ingin mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

### 1.3 Batasan Masalah

Masalah penelitian yang akan dilakukan ini dibatasi pada masalah motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja pegawai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan hanya pada pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang serta dilakukan dengan *sampling*.

### 1.4 Perumusan Masalah

Selanjutnya, masalah penelitian dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi motivasi kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana kondisi disiplin kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?

4. Bagaimana hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
5. Bagaimana pengaruh parsial motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
6. Bagaimana pengaruh parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
7. Bagaimana pengaruh simultan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?

## 1.5 Tujuan Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari, mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

Sejalan dengan masalah penelitian di atas, maka tujuan khusus penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui disiplin kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
3. Untuk mengetahui kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
5. Untuk mengetahui pengaruh parsial motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
6. Untuk mengetahui pengaruh parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
7. Untuk mengetahui pengaruh simultan motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas dari seluruh tujuan penelitian, khususnya pada manfaat terotitis dan manfaat praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat menjadi tambahan bahan informasi ilmiah dalam mengembangkan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia maupun Perilaku Organisasi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, sebagai bahan informasi dan masukan untuk menentukan langkah-langkah strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah yang terkait dengan motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja.
2. Peneliti lain, sebagai salah satu bahan acuan ilmiah tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dalam penelitian lebih lanjut.

